

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN
ASSETS GROWTH TERHADAP *DIVIDEN PAYOUT RATIO*
(Studi pada Perusahaan LQ - 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-
2015)**

Gandhi Azmi Pambayun
Sri Sulasmiyati
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang
Email: azmigandhi22@gmail.com

ABSTRACT

The main objective of an investor in investing a capital that as usually the form of cash into a company is to get the expected income, dividend yield, then return and income from the dispute between the selling price of shares toward the purchase price of shares. This experimentation is aimed to determine the influence of independent variables consist of insider ownership (X1), debt to equity ratio (X2) and assets growth (X3) partially and concurrently to dependent variable dividend payout ratio (Y). This variety of experimentation is supplementary experimentation. The populations are taken from LQ-45 index company which is catalogued in Indonesia Stock Exchange 2012-2015 period and obtained 14 companies for sample selected based on certain criteria and adjusted for the purpose of research. The method used in this research is multiple linear regression model. The results of this experimentation prove that: the Dividend Payout Ratio: 1) Insider Ownership, Debt to Equity Ratio and Assets Growth concurrently have momentous influence towards Dividend Payout Ratio; 2) Insider Ownership partially has no momentous influence towards Dividend Payout Ratio; 3) Debt to Equity Ratio and Assets Growth partially have momentous influence towards Dividend Payout Ratio.

Keywords: *Insider Ownership, Debt to Equity Ratio, Assets Growth, Dividend Payout Ratio, Dividend Yield.*

ABSTRAK

Tujuan utama seorang investor dalam menanamkan suatu modal yang biasanya berbentuk dana *cash* ke dalam suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan penghasilan yang diinginkan, penghasilan dari selisih antara harga jual saham terhadap harga beli saham (*capital gain*) kemudian *return* dan ingin mendapatkan pembagian dividen (*dividen yield*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yang terdiri dari kepemilikan manajerial (X_1), *debt to equity ratio* (X_2) dan *assets growth* (X_3) secara simultan maupun parsial terhadap variabel terikat yaitu *dividen payout ratio* (Y). Jenis penelitian ini adalah penelitian penjelasan dan deskriptif. Populasi perusahaan yang diambil dari penelitian ini adalah perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015 dan didapatkan sebanyak 14 perusahaan sampel yang terpilih berdasarkan kriteria yang diambil dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pada *Dividen Payout Ratio* : 1) Kepemilikan Manajerial, *Debt to Equity Ratio* dan *Assets Growth* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*; 2) Kepemilikan Manajerial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*; 3) *Debt to Equity Ratio* dan *Assets Growth* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*.

Kata Kunci : *Kepemilikan Manajer, Debt to Equity Ratio, Assets Growth, Dividen Payout Ratio, Dividen Yield.*

PENDAHULUAN

Tujuan utama seorang investor dalam menanamkan suatu modal yang umumnya berbentuk dana *cash* ke dalam suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan *profit margin* yang diinginkan, penghasilan dari selisih antara harga jual saham terhadap harga beli saham (*capital gain*), kemudian *return* dan pembagian dividen (*dividen yield*). Mayoritas perusahaan yang membagikan dividen dipengaruhi oleh berbagai macam aktivitas diantaranya adalah untuk menahan sebagian laba yang digunakan sebagai sumber dana internal, ekspansi dalam diversifikasi bisnis, profitabilitas, dan juga sikap *shareholder* itu sendiri.

Kebijakan dividen atau juga bisa disebut *dividen policy* adalah kebijakan dimana perusahaan membagikan keuntungan dengan presentase tertentu kepada semua *shareholders* dan disimpan sebagian dalam bentuk laba ditahan untuk mendanai perusahaan di periode selanjutnya (Riyanto, 2008:76). Pada penelitian ini penulis menggunakan *Dividen Payout Ratio* sebagai variabel hitung dari tingkat kebijakan dividen. Penelitian yang terkait dengan *dividen payout ratio*, sudah diteliti sebelumnya dan telah ditemukan ketidakkonsistenan penelitian.

Nuringsih (2005) menunjukkan KM berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR. Hal tersebut inkonsisten dengan penelitian Dewi (2008) yang menunjukkan KM mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap DPR. Penelitian Marlina dan Danica (2009) DER mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap DPR. Hasil tersebut inkonsisten dengan penelitian Eltya (2016) yang menunjukkan DER memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap DPR.

Janifarus (2013) menunjukkan AG berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR. Hasil tersebut inkonsisten dengan Kartika (2015) yang mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap DPR. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan banyak ditemukan *research gap* maka penulis tertarik kembali untuk meneliti struktur kepemilikan dengan proksi kepemilikan manajerial, struktur modal dengan proksi DER dan *growth* dengan proksi AG.

Kepemilikan manajerial adalah seberapa besar presentase kepemilikan saham dalam suatu perusahaan yang dimiliki oleh jajaran komisaris maupun jajaran direksi. Kepemilikan manajerial dapat diukur dengan menjumlahkan keseluruhan dari

saham yang dimiliki oleh jajaran direksi dan komisaris kemudian dibagi dengan keseluruhan dari jumlah saham perusahaan yang beredar di pasaran.

Kedua, yang dipusatkan oleh penulis terkait kebijakan dividen adalah struktur modal. Struktur modal terdiri dari pendanaan jangka pendek dan jangka panjang. Variabel yang digunakan untuk mengukur struktur modal dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* yaitu perbandingan keseluruhan total hutang dengan total ekuitas dalam pendanaan perusahaan dengan menunjukkan kemampuan modal sendiri dari perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang dimiliki.

Ketiga, yang dipusatkan oleh penulis terkait kebijakan dividen adalah tingkat pertumbuhan perusahaan. Tingkat pertumbuhan perusahaan dapat diukur melalui rasio pertumbuhan perusahaan. Penulis memilih *Assets Growth* sebagai proksi tingkat pertumbuhan perusahaan. *Assets Growth* merupakan rasio yang menggambarkan tingkat keseluruhan pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan dari tahun ke tahun / tahun ini ke tahun periode selanjutnya. Aset adalah suatu aktiva yang digunakan sebagai aktivitas operasional perusahaan.

Penulis memilih penelitian pada perusahaan – perusahaan saham indeks LQ-45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena saham indeks LQ-45 berisi perusahaan yang saham – sahamnya memiliki tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Indeks perusahaan LQ-45 adalah indeks dengan harga saham dari 45 perusahaan yang memiliki peringkat tertinggi dari segi likuiditas dan perdagangan saham perusahaan.

Selain itu perusahaan pada indeks LQ-45 memiliki nilai kapitalisasi pasar rata – rata diatas 10 Triliun Rupiah, kapitalisasi pasar adalah hasil dari perkalian harga pasar saham yang dimiliki oleh suatu perusahaan dengan total keseluruhan lembar saham yang beredar di pasaran.

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Debt to Equity Ratio dan Assets Growth Terhadap Dividen Payout Ratio” (Studi Pada Perusahaan LQ - 45 Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015).**

KAJIAN PUSTAKA

A. Dividen.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dividen merupakan pendapatan atau juga bisa disebut dengan laba dalam suatu perusahaan dan akan dibagikan sebagian dalam bentuk *cash* dividen kepada seluruh *shareholders* tergantung seberapa besar proporsi saham yang sudah dimilikinya.

B. Kebijakan Dividen.

Menurut Sitanggang (2012: 5) kebijakan dividen adalah keputusan untuk menentukan berapa besarnya bagian laba bersih yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen dan berapa besarnya laba yang ditahan sebagai sumber pembiayaan internal perusahaan.

Dividend payout ratio (DPR) merupakan proporsi laba bersih yang dibagikan secara kas kepada pemegang saham. Rasio ini adalah perbandingan antara dividen yang dibagikan dengan laba bersih yang diperoleh perusahaan, biasanya disajikan dalam bentuk presentase.

(Sumber : Sitanggang, 2012:6).

$$DPR = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{Earnig Per Share}}$$

(Sumber : Sitanggang, 2012: 6)

C. Kepemilikan Manajerial.

Kepemilikan manajerial adalah pemilik / pemegang saham oleh manajemen perusahaan, yang aktif dalam pengambilan keputusan (Wahidawati, 2001 dalam Marcella, 2011:18). Kepemilikan saham oleh pihak manajerial akan mempengaruhi kinerja manajemen dalam mengoptimalkan perusahaan. Secara sistematis perhitungan kepemilikan manajerial menurut (Ningsih, 2009:129) dirumuskan sebagai berikut :

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Direksi dan Komisaris}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

D. Struktur Modal.

Struktur modal menggambarkan proporsi antara utang jangka panjang dan modal sendiri (Moeljadi, 2006:236). Pengertian lain “struktur modal adalah berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri”. (Sudana. 2011:143).

Pada penelitian ini pengukur struktur modal yang digunakan adalah *debt to equity ratio* (DER). DER

merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang dan jangka pendek yang diberikan kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik saham. *Debt to equity ratio* (DER) dapat dirumuskan sebagai berikut (Sumber : Wachowicz dan Van Horne, 2007:209)

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

(Sumber: Wachowicz dan Van Horne, 2007:209)

E. Growth (Pertumbuhan)

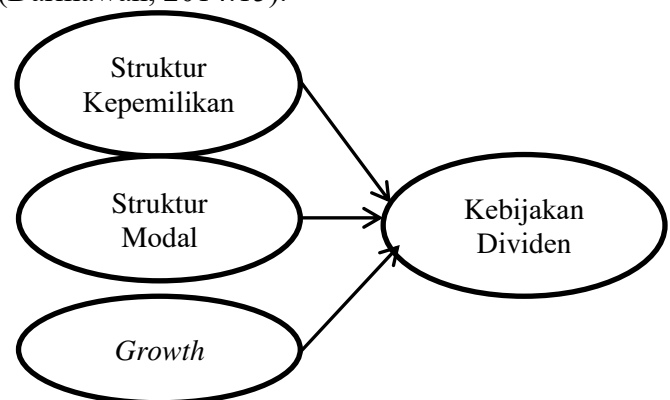
(*Growth*) merupakan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya didalam pertumbuhan ekonomi dan industri. Pertumbuhan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Rasio pertumbuhan pada dasarnya terdiri dari dua macam rasio yaitu : rasio pertumbuhan aset (*assets growth*) dan rasio pertumbuhan penjualan (*sales growth*). Berdasarkan dua rasio tersebut, penelitian ini memfokuskan pada pembahasan rasio pertumbuhan aset (*assets growth*).

$$AG = \frac{\text{Total Asset (t)} - \text{Total Asset (t-1)}}{\text{Total Asset (t-1)}}$$

(Sumber : Brigham dan Houston, 2013:155).

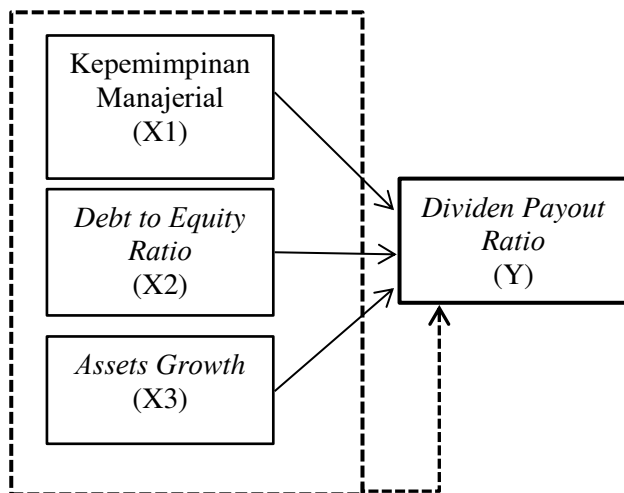
F. Model Konsep

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting untuk diteliti (Darmawan, 2014:15).



Gambar 1. Model Konsep
Sumber : Data diolah, 2017

G. Model Hipotesis



Gambar 2. Model Hipotesis

Sumber: Data diolah, 2017

Dilihat pada gambar dua diatas serta bukti empiris maupun teoritis yang sudah diintrepetasikan sebelumnya, dengan demikian suatu hipotesis dalam perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai sebagai berikut :

H1 : Secara simultan variabel Kepemilikan Manajerial, DER dan *Assets Growth* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR.

H2 : Secara parsial variabel Kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR.

H3 : Secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR.

H4 : Secara parsialiivariabel *Assets Growth* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dikhususkan oleh penulis dengan menggunakan *explanatory research* dan menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Tujuannya adalah untuk menjelaskan pengaruh secara parsial maupun simultan kepemilikan manajerial, *debt to equity ratio* dan *assets growth* terhadap *dividen payout ratio*. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah KM, DER dan AG sedangkan variabel terikatnya adalah *dividen payout ratio*.

Populasi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah 70 Perusahaan yang masuk pada indeks LQ-45 dan terdaftar di BEI periode 2012-2015, sedangkan untuk sampel yang pasti digunakan adalah 14 perusahaan dengan teknik menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis data yang akan digunakan pada penelitian ini berupa data sekunder dan

berbentuk laporan keuangan perusahaanyang dapat di akses pada *website* BEI.

Teknik Analisis

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu gambarkan data yang telah terkumpul untuk dianalisis dan hasilnya bisa memberikan suatu informasi yang berguna dan bermanfaat. Statistik deskriptif akan mendeskripsikan variabel – variabel dalam penelitian ini yaitu tentang rata – rata, nilai minimum dan nilai maksimum (Sugiyono, 2011:199).

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono 2011:200).

a. Uji Asumsi Klasik

b. Analisis Regresi linier Berganda

c. Uji Hipotesis

- 1) Uji-F-Statistik
- 2) Uji-T-Statistik

d. Koefisien Determinasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Infernsial

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal	Mean	0
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	0.15717518
Most Extreme Differences	Absolute	0.096
	Positive	0.096
	Negative	-0.086
Kolmogorov-Smirnov Z		0.719
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.679

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data SPSS, diolah 2017

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui adanya penyimpangan atau tidak pada model regresi. Kriteria yang digunakan yaitu $PValue > \alpha = 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi. Pada tabel 1, $PValue$ yaitu 0.719 ($0.719 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

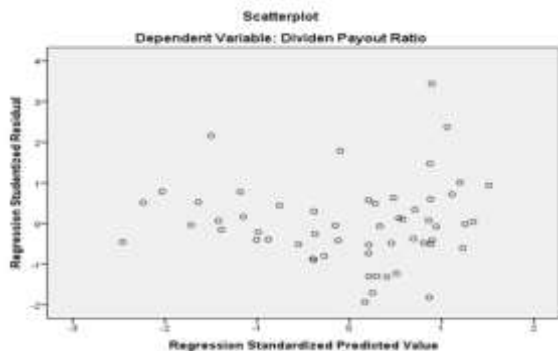
Tabel 2. Hasil uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kepemilikan Manajerial	0.984	1.016
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	0.979	1.022
	<i>Assets Growth</i>	0.992	1.008

Sumber : Data diolah dari lampiran, 2017

Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat multikolinieritas, dengan kriteria VIF < 10. Hasil dari ketiga variabel bebas memiliki nilai VIF kurang dari 10 (VIF < 10). Maka dapat disimpulkan bahwa asumsi multikolinieritas antar variabel tidak terpenuhi.

c) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Grafik Scatterplot)

Sumber: Data SPSS, diolah 2017

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau juga homokedastisitas. Gambar 3 diatas menunjukkan bahwa titik-titik tersebut menyebar dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Maka asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi

d) Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	2.160

Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terdapat autokorelasi. Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui besarnya Durbin-Watson (DW) yaitu

sebesar 2.160 dengan $N = 56$ dan $K = 3$, $du = 1.6830$ dan $4 - du = 2.317$. Maka dapat disimpulkan nilai DW terletak diantara $du < dw < 4 - du$ ($1.683 < 2.16 < 2.317$). Dapat disimpulkan bahwa asumsi autokorelasi tidak terpenuhi dan model regresi diterima.

2. Uji Hipotesis

a) Uji F-Statistik

Tabel 4 Uji F statistik.

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regressions	0.506	3	.169	6.458	.001 ^b
	Residuals	1.359	52	.026		
	Total	1.865	55			
a. Dependent Variable: Dividen Payout Ratio						
b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Manajerial, <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Assets Growth</i>						
n	K	dfl(k-1)	df2(n-k)	F Tabel		
56	4	3	52	2.77		

Sumber : Data diolah, 2017

Tingkat taraf nilai signifikansi (probabilitas) adalah dengan nilai sebesar 0.001 dimana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi (α) yang sudah dipatok dan ditentukan maka 0.05 ($0.001 < 0.05$). Hal itu dapat diperkuat lagi dari perhitungan F hitung terhadap F tabel, besarnya F hitung yaitu 6.458 dimana Ftabel sebesar 2.77 membuktikan bahwa F_{hitung} lebih besar daripada F tabel ($6.458 > 2.77$).

b) Uji T-Statistik

- a. Kepemilikan Manajerial memiliki suatu tingkat atau taraf signifikansi sebesar 0,342 satuan, hali ini tentu berindikasi nilai yang lebih besar dari taraf yang sudah sangat ditetapkan yaitu 0.05 dimana ($0.342 > 0.05$). berdasarkan dari hasil yang sudah terjadi maka Ho diterima dan Ha ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*.
- b. *Debt to Equity Ratio* memiliki suatu tingkat atau taraf signifikansi sebesar 0.001 satuan, hal ini nilainya lebih kecil dari taraf yang sudah ditetapkan yaitu 0.05 dimana ($0.001 < 0.05$). berdasarkan hasil yang sudah terjadi maka Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga

dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *dividen payout ratio*.

- c. *Assets Growth* memiliki suatu tingkat atau taraf signifikansi sebesar 0.006. Nilai tentu saja lebih kecil dari taraf yang sudah ditentukan yaitu sebesar 0.05 ($0.006 < 0.05$). berdasarkan hasil yang sudah diketahui maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa adanya *Assets Growth* secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*.

3. Regresi Linear Berganda.

Tabel 5. Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.557	.048		11.51	.000
1 Kepemilikan Manajerial	-6.633	6.919	-.114	-.959	.342
Debt to Equity Ratio	-.040	.012	-.417	-3.487	.001
Assets Growth	-.463	.161	-.341	-2.872	.006

Sumber : Data diolah, 2017

Berdasarkan tabel 6 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$IR = 0.557 - 6.633 X_1 - 0.040 X_2 - 0.463 X_3$$

- a) Konstanta (a)

Dilihat dan ditelaah pada tabel 5. Nilai konstantanya adalah 0.557 satuan. Hal ini mengindikasikan bahwa jika dari keseluruhan variabel bebas menunjukkan angka sama dengan nol maka *Dividen Payout Ratio* bernilai sebesar 0.557 satuan.

- b) Kepemilikan Manajerial (X_1)

Dilihat dan ditelaah pada tabel 5, nilai model regresi pada variabel Kepemilikan Manajerial adalah sebesar -6,633. Hal ini mengindikasikan bahwa koefisien dari Kepemilikan Manajerial bernilai

negatif dan berimplikasi pada korelasi yang terjadi pada *Dividen Payout Ratio* dengan Kepemilikan Manajerial mempunyai sifat yang negatif. Hal ini mengindikasikan bahwasanya jika Kepemilikan Manajerial mengalami peningkatan satuan sebesar 1 satuan, maka *dividen payout ratio* tentu saja akan mengalami penurunan sebesar 6,633 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya konstan.

- c) *Debt to Equity Ratio* (X_2)

Dilihat dan ditelaah pada tabel 5, nilai model regresi pada variabel *Debt to Equity Ratio* pada persamaan model regresi sebesar -0.040. Koefisien *Debt to Equity Ratio* bernilai negatif berarti hubungan yang terjadi antara *Dividen Payout Ratio* dengan *Debt to Equity Ratio* bersifat negatif. Hal tersebut juga menjelaskan bahwa jika *debt to equity ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka *dividen payout ratio* mengalami penurunan sebesar 0,040 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya konstan.

- d) *Assets Growth* (X_3)

Dilihat dan ditelaah pada tabel 5, nilai model regresi pada variabel 0.0463 satuan. Koefisien *Assest Growth* bernilai negatif berarti hubungan yang terjadi antara *Dividen Payout Ratio* dan *Assets Growth* bersifat negatif. Hal tersebut juga menjelaskan bahwa jika *assets growth* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka *Dividen Payout Ratio* mengalami penurunan sebesar 0.0463 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya konstan.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2).

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.521	.271	.229

Sumber : Data diolah, 2017

Dari hasil uji *R Square* atau juga disebut koefisien determinasi, dapat dilihat bahwa nilai yang tertera pada R^2 bernilai 0.229 atau 22.9%. Perihal tersebut mengindikasikan bahwa variabel dependen dari *DPR* dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen seperti *KM*, *DER* dan *AG*. Hasil penjabaran dari pengurangan presentase adalah ($100\% - 22.9\% = 77,1\%$) dijelaskan oleh beberapa variabel lain di luar model.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengaruh Secara Simultan terhadap *Dividen Payout Ratio*

Berdasarkan hasil uji statistik F pada model regresi linier berganda, menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara simultan dari ketiga variabel bebas yang telah diujikan yaitu : Kepemilikan Manajerial, *Debt to Equity Ratio*, dan *Assets Growth* dapat dibuktikan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat *Dividen Payout Ratio*

2. Pengaruh Secara Parsial terhadap *Dividen Payout Ratio*

- a. Kepemilikan Manajerial secara parsial tidak mempunyai peran pengaruh yang signifikan terhadap dependan variabel *Dividen Payout Ratio*. Sifat kepemilikan manajerial ternyata tidak berpengaruh signifikan secara negatif terhadap variabel dependan *Dividen Payout Ratio*. Ketidakpengaruhannya variabel ini disebabkan karena tingkat pengaruh kepemilikan manajerial yang dinilai rendah, dilihat pada statistik deskriptif dimana nilai tertinggi sebesar 0,01000 satuan dimiliki oleh Global Mediacom dan nilai terendah sebesar 0,00000 satuan dimiliki oleh Telekomunikasi Indonesia, satuan tersebut dimiliki oleh kedua perusahaan pada tahun yang sama yaitu 2013 .
- b. *Debt to Equity Ratio* secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*. *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan secara negatif terhadap *Dividen Payout Ratio*. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* akan semakin rendah kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh dividennya. Peningkatan hutang pada gilirannya akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk *dividend* yang akan diterima, karena kewajiban tersebut lebih diprioritaskan daripada pembagian *dividend*. Dilihat pada satuan perusahaan rata – rata nilai DER tertinggi dimiliki oleh sector perbankan yang rasionya diatas dua satuan atau juga diatas 200 %. Dan efeknya tentu saja akan mempengaruhi kebijakan dividen dilihat pada rasio pembagian dividen pada perusahaan perbankan dinilai rendah.

- c. *Assets Growth* secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*. *Assets Growth* mempunyai pengaruh signifikan dengan sifat secara negatif terhadap *Dividen Payout Ratio*. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat *Assets Growth* yang dihasilkan perusahaan akan menyebabkan menurunnya *Dividen Payout Ratio*. Dilihat pada perusahaan yang mempunyai peningkatan asset dari tahun – ke tahun memiliki tingkat pertumbuhan perusahaan yang bagus. Tentu saja pertumbuhan perusahaan tersebut diperoleh dari laba ditahan. Jika laba yang ditahan tinggi disimpan dapat disimpulkan kebijakan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham akan rendah, karena digunakan untuk ekspansi perusahaan.

B. Saran

1. Untuk penelitian pada periode selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel maupun populasi pada periode periode penelitian. Penambahan jumlah sampel sebaiknya dapat mewakili dari populasi yang lebih besar, sehingga penambahan jumlah sampel penelitian dapat mewakili dari keseluruhan sektor, indeks terurama indeks LQ-45 di BEI.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini, karena nilai koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini sebesar 22,9% untuk *Dividen Payout Ratio*. Penambahan variabel lain dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan dapat digunakan untuk menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi 8. Jakarta: Erlangga
- Marcella, Cindie. 2011 . *Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Struktur Modal terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009*”. Jurnal ; Malang
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan. Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*,

Edisi Pertama. Bayu Media Publishing,
Malang

- Ningsih, Cipta Utami. 2009. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Efisiensi, sentitivitas dan solvabilitas terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Pemerintah*. Jurnal Skripsi
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE
- Sitanggang, 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dilengkapi Soal Dan Penyelesaiannya*, Penerbit Mitra Wacana, Jakarta
- Sudana , I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga
- Sugiyono, Dr. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, CV. Alfabeta, Bandung
- Van Horne, James C. and. Wachowicz, John M. 2007. *Fundamentals of Financial Management, Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.